

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari pemaparan analisis diatas ialah :

1. Didalam Rekrutmen kader partai demokrat secara terbuka atas dasar suka rela dan sadar. Partai demokrat memberikan kesempatan kepada siapaun untuk bergabung dengan partai tersebut. Tanpa memandang golongan, suku, ras ataupun agama. Dengan menjunjung asas kebinekaan tunggal ika. Proses Rekrutmen dilaksanakan oleh seluruh alat pergerakan partai demokrat.
2. Didalam sistem pengkaderan partai demokrat ada tiga bentuk Pengkaderan, yakni Pengkaderan formal : Pengkaderan formal adalah suatu bentuk Pengkaderan yang terstruktur dan berjenjang dari tingkat dasar/pemula, cabang, provinsi, sampai pusat/nasional. Pengkaderan non formal : Pengkaderan non formal adalah suatu bentuk Pengkaderan yang tidak terstruktur dan tidak berjenjang hanya bersifat pembinaan dan pengembangan keterampilan, keahlian dan atau profesi anggota dan kader partai. Pengkaderan informal : Pengkaderan informal adalah suatu modal atau bentuk Pengkaderan yang mengutamakan peran serta secara aktif anggota/ kader pada setiap kegiatan partai, guna mengembangkan

diri sendiri dan mengimplementasikan hasil dari pelatihan formal dan non formal dilingkungan partai.

Secara konsep Pengkaderan formal Partai Demokrat sudah ada bentuk baku dan cukup terarah. Tetapi secara aplikasi dilapangan Pengkaderan formal di DPD Partai Demokrat D.I.Yogyakarta berjalan sealakadarnya. Hal ini dikarenakan masih terkendala dengan biaya yang belum mendukung.

Untuk Pengkaderan non formal di DPD Partai demokrat D.I.Yogyakarta berencana akan mengadakan berbagai Pengkaderan,. Pengkaderan yang akan diadakan yakni : Pengkaderan Rekrutmen massa, Pengkaderan saksi, Pengkaderan jurkam. Pengkaderan yang baru bisa dilaksanakan adalah dialog lingkungan dan politik partai demokrat yang dihadiri oleh Pimpinan DPD, DPC, dan PAC. Yang dilaksanakan di Kaliurang pada tanggal 2-3 November 2017.

Pengkaderan in-formal yang lebih difokuskan kepada kepanitiaan di lingkungan DPD Partai Demokrat DIY, yang biasa dilaksanakan seperti Panitia Idul Adha, Natal, Panitia Seminar DII.

Dalam perjalanya DPD Partai Demokrat menggunakan instrument lain yakni organisasi Sayap Partai, organisasi sayap partai dalam hal ini Kader muda Demokrat memiliki peran dan fungsi cukup sentrak yakni melakukan penggalangan massa, dan melaksanakan kaderisasi ditubuh. Dalam hal ini adanya pembagian yakni sayap partai

lebih kepada pendoktrinan kepada anggota yang akan bergabung ke-organisasi tersebut.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis terkait dengan penelitian ini adalah :

1. DPD Parat Demokrat D.I.Yogyakarta saat ini harus lebih memfokuskan diri ke Pengkaderan kader formal. Agar kader bisa dilihat militansinya. Karena Pengkaderan formal merupakan Pengkaderan yang sistematis dan juga dipertahankan ataupun lebih ditingkatkan lagi Pengkaderan yang bersifat non-formal ataupun in-formal sehingga kesinambungan dapat terjadi.
2. Partai demokrat haruslah lebih mengembangkan media sosial agar seluruh kegiatan dari DPD partai demokrat dapat diketahui seluruh masyarakat khususnya DIY, agar banyak anak muda yang tertarik dan bergabung dengan partai berlogo bintang merci ini.
3. Partai demokrat harus lebih masuk ke ranah – ranah anak muda agar mendapatkan kader – kader yang muda dan tidak hanya mengandalkan tokoh – tokoh tertentu dalam berbagai kesempatan yang ada, perlunya kader muda agar proses regenerasi partai berjalan sempurna dan mempersiapkan calon pemimpin muda masa depan.

4. Penguatan internal di DPD P. Demokrat DIY harus lebih dipertegas dalam hal pandangan terkait dengan Pengkaderan bagi kader – kader yang ingin masuk kedalamnya.